

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA swasta di Kota Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di kelas XII MIPA dan XII bilingual, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Heat map* menunjukkan siswa dengan tingkat kognitif tinggi memiliki kesesuaian terhadap faktor relevan dan irelevan yang paling tinggi yaitu benar 5 dari 7 faktor. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kognitif rendah memiliki kesesuaian terhadap faktor relevan dan irelevan yang lebih banyak yaitu benar 4 dari 7 faktor dibandingkan dengan siswa dengan tingkat kognitif menengah dengan kesesuaian yaitu benar 3 dari 7 faktor.
2. Empat dari enam orang siswa memiliki durasi perhatian terhadap faktor relevan lebih lama dibandingkan dengan faktor irelevan. Sedangkan dua orang siswa memperhatikan faktor irrelevan lebih banyak dibandingkan faktor relevan. Satu orang siswa memiliki selisih durasi perhatian yang signifikan sementara lima orang lainnya tidak signifikan.
3. Secara keseluruhan, perbandingan *visual attention* dan *fixation duration* dari siswa dengan tingkat kognitif tinggi, menengah, dan rendah tidak menunjukkan *pattern* atau pola tertentu dan bersifat dinamis.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *visual attention* siswa dan membandingkan hasil antara siswa yang memiliki tingkat kognitif tinggi, menengah, dan rendah. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan teknik *eye tracking* dalam pembelajaran dapat mengungkapkan peta perhatian visual siswa yang tidak terlihat secara kasat mata.
2. Pemilihan kategorisasi dan homogenitas dari partisipan sangat penting untuk diperhatikan dalam menganalisis perhatian visual.
3. Analisis *visual attention* dapat memberikan gambaran terhadap daerah-daerah yang menjadi titik perhatian siswa pada saat mengerjakan soal berjenis pilihan ganda. Selain mendapatkan hasil jawaban benar dan salah, guru dapat mengetahui informasi lain yang tersembunyi selama siswa mengerjakan soal. Jika soal pilihan ganda bersifat biner yang diistilahkan dengan 0 – 1, maka dengan meninjau *visual attention* maka informasi tersembunyi dalam rentang tersebut dapat tergali dan tereksplorasi.
4. Penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 6 siswa belum dapat digunakan untuk menggeneralisasikan pemahaman konsep siswa jika dikaitkan dengan tingkat kognitif yang dimiliki siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi guna mendapatkan hasil yang lebih baik untuk menganalisis *visual attention* siswa, yaitu:

1. Pemanfaatan teknik *eye tracking* dalam melacak *visual attention* siswa untuk mencari keterhubungannya dengan keterampilan tertentu.
2. Pemilihan kategorisasi partisipan dengan jenis kategorisasi lain yang berbeda dan lebih homogen.
3. Melakukan studi pendahuluan berupa serangkaian tes dan wawancara untuk menentukan kategorisasi siswa berdasarkan strategi belajar.
4. Memperluas dan menambah jumlah sampel serta melakukan pengolahan set data yang lebih banyak.